

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang didapatkan yaitu:

1. Pelaksanaan *technopark* olahan hasil perikanan berada pada kategori baik, dengan persentase 81%. Legalitas pelaksanaan *technopark*, perencanaan dan manajemen, proses produksi, dan produk *technopark* olahan perikanan sudah berada pada kategori sangat baik. Sedangkan sarana prasarana dan sumber daya manusia *technopark* berada pada kategori baik.
2. Keikutsertaan siswa dalam *technopark* olahan perikanan berada pada kategori sangat tinggi. Rata-rata nilai keikutsertaan siswa sebesar 46,8 dengan persentase 84%. Rata-rata siswa mengikuti *technopark* sudah berada pada kategori sangat tinggi.
3. *Employability skills* siswa non *technopark* berada pada kategori tinggi. Rata-rata *employability skills* siswa non *technopark* sebesar 85,63 dengan persentase 79%. Sedangkan *employability skills* siswa *technopark* berada pada kategori sangat tinggi, rata-rata sebesar 93,89 dengan persentase 87%. *Employability skills* kedua kelompok siswa pada aspek komunikasi, kerjasama, dan penerapan keterampilan akademik berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk aspek kemampuan teknologi berada pada kategori tinggi. Pada aspek kemampuan berpikir kritis, siswa *technopark* berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan siswa non *technopark* berada pada kategori tinggi.
4. Terdapat pengaruh keikutsertaan siswa dalam *technopark* olahan perikanan terhadap *employability skills* siswa kelas XII APHPi SMKN 1 Mundu. Kontribusi pengaruh keikutsertaan siswa dalam *technopark* olahan perikanan terhadap *employability skills* sebesar 19%, sedangkan 81% pengaruhnya berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Terdapat perbedaan *employability skills* pada siswa kelas XII APHPi SMKN 1 Mundu Cirebon ditinjau dari keikutsertaan siswa dalam *technopark* olahan

perikanan. Aspek *employability skills* yang berbeda pada siswa *technopark* dan non *technopark* yaitu pada aspek keterampilan berpikir kritis.

5.2 Implikasi

1. Pelaksanaan *technopark* olahan perikanan sudah berada dalam kategori baik, namun perlu ditingkatkan lagi kesesuaian pelaksanaan dengan konsep yang dinyatakan oleh Direktorat PSMK.
2. Berdasarkan penilaian pengelola dari aspek kehadiran, persiapan, proses produksi dan pemasaran, siswa yang mengikuti *technopark* sudah mengikuti kegiatan *technopark* dengan *technopark* dengan sangat baik sehingga siswa dapat mengembangkan dan melatih keterampilan *hardskill* maupun *softskill*.
3. *Employability skills* siswa yang mengikuti *technopark* berbeda dengan siswa non *technopark*, selain itu *employability skills* siswa yang mengikuti *technopark* lebih tinggi dibandingkan siswa non-*technopark*.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi sekolah, sebaiknya seluruh siswa mengikuti kegiatan *technopark* olahan perikanan seperti pembelajaran berbasis *teaching factory* atau bergantian seperti unit produksi.
2. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan *technopark* perlu dilakukan secara observasi langsung dan wawancara dengan pengelola *technopark*.
 - b. Penilaian keikutsertaan siswa lebih baik dilakukan secara langsung melalui observasi dan instrumen penilaian spesifik pada pembuatan suatu produk.
 - c. Aspek *employability skills* yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik faktor variabel bebas.
 - d. Dapat dilakukan penelitian mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi *employability skills* siswa.